

# Pendampingan Guru Dalam Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas dan Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Program Lopo Pintar di SDK Muder Teresa Kupang

**Moses Kopong Tokan\*<sup>1</sup>, Mbing Maria Imakulata<sup>2</sup>, Marsi D.S. Bani<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana

\*e-mail: tokan.moses@staf.undana.ac.id<sup>1</sup>, imakulata.mbing@staf.undana.ac.id<sup>2</sup>, marsibani@staf.undana.ac.id<sup>3</sup>

## **Abstract**

In general, teachers at Murder Teresa Catholic Primary Schools and Catholic Junior High Schools have not conducted Classroom Action Research, therefore this activity is very important to carry out to help teachers. The aim of this activity is to help teachers understand CAR, write CAR proposals, create CAR reports and write published articles as well as help students who experience learning difficulties. The stages of this activity are presentation of material, practice and assistance with writing, as well as mentoring students during 4 meetings. The results of the activity show that there has been an increase in knowledge about CAR and the publication of scientific papers and students have experienced an increase in literacy and numeracy

**Keywords:** CAR, literacy, numeracy, smart lopo

## **Abstrak**

Pada umumnya guru-guru di SDK dan SMK Murder Teresa belum melakukan PTK, oleh karena itu kegiatan ini sangat penting dilakukan untuk membantu para guru. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu para guru memahami PTK, menulis proposal PTK, membuat laporan PTK dan menulis artikel publikasi serta membantu siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tahapan kegiatan ini adalah penyajian materi, latihan dan pendampingan penulisan, serta pendampingan siswa selama 4 kali pertemuan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang PTK dan publikasi karya ilmiah serta para siswa sudah mengalami peningkatan literasi dan numerasi.

**Kata kunci:** PTK, literasi, numerasi, lopo pintar

## **1. PENDAHULUAN**

Undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 2 ayat 1 menyatakan bahwa "kedudukan" guru adalah sebagai tenaga "profesional". Tenaga profesional harus memiliki komitmen untuk terus menerus meningkatkan layanan profesinya terutama melaksanakan pembelajaran berkulaitas untuk siswanya. Peningkatan kualitas layanan hanya mungkin terjadi apabila guru memiliki empat kompetensi yang memadai, yakni pedagogik, profesional, kepribadian sosial. Melalui ke empat kompetensi ini, maka guru akan lebih mudah meningkatkan kualitas siswa pada aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan, termasuk membentuk kecakapan hidup siswanya seperti yang dirumuskan oleh UNESCO. Disamping itu, guru diharapkan mampu menumbuhkan ketrampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Comunication and Collaboration) sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

Guru menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini tdak berarti bahwa guru merupakan satu-satunya faktor yang menentukan kualitas pendidikan. Berdasarkan BSN, terdapat 8 standar nasional pendidikan, salah satu diantaranya adalah guru. Guru menjadi orang yang paling bertanggung jawab karena guru bersentuhan langsung dengan siswa.

Disamping itu, kesiapan dan motivasi siswa, perilaku belajar siswa, dukungan orang tua, masyarakat dan pemerintah juga sangat menentukan kualitas pendidikan.

Oleh karena guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, maka pengembangan profesi guru harus terus ditingkatkan, baik melalui jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi (strata 2 dan 3), pendidikan profesi, pendidikan dan pelatihan, workshop, magang dan sebagainya. Publikasi karya ilmiah merupakan salah satu persyaratan pengusulan kenaikan pangkat guru ke jenjang yang lebih tinggi (Tokan, dkk. 2022).

Keberadaan persyaratan ini akan memicu guru untuk melakukan publikasi karya ilmiah. Hasil penelitian tindakan kelas dapat dipublikasikan dalam bentuk artikel. Disamping untuk kepentingan publikasi, PTK juga dapat memberikan manfaat dalam pengembangan profesi guru (Jones & Song, 2005; Kirkey, 2005; McIntosh, 2005; McNeiff, 1992).

Kebutuhan terhadap PTK tidak hanya untuk memenuhi tuntutan persyaratan pengurusan pangkat, akan tetapi yang paling penting dari itu adalah bagaimana guru dapat mengatasi persoalan pembelajaran di kelasnya. Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran, maka guru dituntut untuk memiliki kepekaan dan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, mengorganisasi masalah, menetapkan masalah, merumuskan masalah dan membuat desain rencana untuk mengatasi masalah. Fakta menunjukkan bahwa masih banyak guru mengalami kesulitan dalam membuat desain rencana penelitian tindakan kelas serta membuat laporan PTK.

Permasalahan ini juga terjadi di SDK Muder Teresa Kupang. SDK Muder Teresa memiliki 11 orang guru dimana semua guru adalah guru Yayasan. Karena semua guru adalah guru yayasan maka rencana peningkatan kapasitas guru hanya bergantung pada Yayasan. Fakta juga menunjukkan guru-guru jarang bahkan ada yang tidak pernah mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan atau kegiatan sejenis untuk meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Konten Kompetensi profesional dan pedagogik terus mengalami perubahan sehingga setiap guru dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan yang ada.

Disamping persoalan yang dihadapi oleh guru, siswa di SDK Murder juga mengalami persoalan terkait dengan literasi dan numerasi. Disamping faktor internal, faktor eksternal yang paling dominan dalam mempengaruhi kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas rendah adalah adanya covid 19 yang memaksa siswa untuk mengikuti pembelajaran secara online.

Untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, maka kebijakan pemerintah Kota Kupang adalah melakukan kerjasama dengan Undana khususnya FKIP melalui program Lopo Pintar. Program lopo pintar ini dilakukan dengan pola menghadirkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PLP atau PPL untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam aspek literasi, numerasi dan bahasa Inggris.

Terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh guru dan untuk mendukung program lopo pintar, maka tim pelaksana PkM akan melakukan kegiatan di SDK dan SMPK Muder Teresa maka disamping pendampingan Guru Dalam Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian Tindakan Kelas juga dilakukan pendampingan peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Melalui Program Lopo Pintar.

## **2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SDK dan SMPK Muder Teresa adalah bahwa pada umumnya guru-guru belum memahami penulisan proposal, laporan Penelitian Tindakan Kelas dan artikel publikasi. Disamping itu, akibat pandemi covid-19 maka siswa kelas rendah memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang masih rendah.

## **3. METODE**

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, maka ketua Tim menghubungi Kepala Sekolah SDK Muder Teresa dan meminta kesediaan guru-guru untuk

mengikuti kegiatan. Selain itu, tim menyiapkan materi sosialisasi, dan contoh proposal dan laporan PTK dan Materi terkait dengan literasi dan numerasi bagi siswa kelas rendah. Selanjutnya tim melakukan pemaparan materi yang terkait dengan PTK, tata cara penulisan proposal dan Laporan PTK. Setelah pemaparan materi, tim mendampingi peserta untuk menulis proposal, laporan PTK dan penulisan artikel. Pendampingan siswa yang mengalami masalah literasi dan numerasi dilakukan setiap hari sabtu melalui program Lopo Pintar.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Hasil Kegiatan

###### a. Target Jumlah Peserta

Peserta yang dilibatkan dalam kegiatan PkM ini berjumlah 20 orang guru. Peserta ini berasal dari SDK dan SMPK Muder Teresa. Peserta ini sebagian besar adalah guru Yayasan, sedangkan guru PNS hanya berjumlah 2 orang.

###### b. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi PTK, Penulisan Laporan dan Artikel Publikasi

Pada tahap ini, tim bersama dengan nara sumber melaksanakan kegiatan sosialisasi PTK, penulisan laporan dan artikel publikasi. Nara sumber kegiatan ini seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nara sumber dan topik Materi

No	Nama	Peran
1	Dr. Drs. Moses Kopong Tokan, M.Si	Peran PTK bagi pengembangan karir guru
2	Dr. I Wayan Sukarjita, M.Si	Penelitian Tindakan Kelas dan penulisan Proposal dan laporan PTK
3	Marsi D.S. Bani, S.Pd, M.Si	Penulisan artikel berbasis PTK dan publikasi artikel

Berikut ini akan ditampilkan sejumlah foto kegiatan berikut:



Gambar 1. Penyajian Materi



Gambar 2. Acara Pembukaan

c. Pendampingan penulisan Proposal, Penulisan Laporan dan penulisan artikel

Pada kegiatan ini dilakukan pendampingan penulisan proposal, tetapi pendampingan penulisan laporan belum dilakukan. Hal disebabkan oleh guru-guru belum melakukan penelitian. Akan tetapi bagaimana menulis laporan, komponen apa saja yang dimuat dalam laporan PTK serta bagaimana membahas hasil penelitian sudah dijelaskan oleh Tim. Pada kegiatan ini terdapat salah seorang guru yang telah melakukan penelitian PTK dan telah membuat laporan penelitian. Oleh karena sudah dibuat laporan penelitian, maka pada kegiatan ini, guru tersebut diberikan pendampingan penulisan artikel. Artikel tersebut akan dimuat di *Haumeni Journal of Education* yang diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana. Pendampingan penulisan proposal, laporan penelitian dan artikel dilakukan bersamaan dengan kegiatan literasi dan numerasi.

d. Kegiatan literasi dan numerasi bagi siswa SDK Muder Teresa

Kegiatan pendampingan literasi dan numerasi dilakukan oleh Tim setiap ini belum dilakukan. Kepala sekolah bersama guru akan menetapkan siswa yang membutuhkan pendampingan dan akan dilakukan pendampingan selama 4 sabtu. Pada kegiatan ini siswa kelas 1 SD sebanyak 6 orang yang mengalami kesulitan membaca, menulis dan menghitung dibantu oleh Tim PkM.

Tabel 4.2. Nama anggota tim yang membantu literasi dan numerasi siswa SD Kelas 1

No.	Nama	Peran
1	Maryanto C. Honin, S.Pd. M.Si	Pendamping literasi dan numerasi
2	Rati Sarina Passoe, S.Pd, M.Pd	Pendamping literasi dan numerasi
3	Yohana Fransiska Dechantal Ugha	Pendamping literasi dan numerasi
4	Feronika Feni Bernadus	Pendamping literasi dan numerasi
5	Maria Kania NoloWala	Pendamping literasi dan numerasi

Kepala sekolah menyampaikan siswa-siswa terpilih ke orangtua mereka agar orang tua siswa bersedia mengizinkan anaknya untuk dibina, diajar, dilatih dan didampingi oleh tim dalam literasi dan numerasi. Beberapa aktivitas pendampingan dapat dilihat pada foto berikut ini.



Gambar 3. Pendampingan Literasi dan Numerasi

#### 4.2. Pembahasan

Pada kegiatan penyampaian materi, narasumber menanyakan tentang pengalaman peserta dalam menyusun proposal, laporan penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel publikasi. Fakta menunjukkan bahwa 95% peserta belum melakukan kegiatan tersebut. Hanya 5% peserta yang pernah melakukan penulisan proposal dan laporan penelitian. Hal ini berarti 100% peserta belum menulis artikel ilmiah untuk publikasi.

Menurut pengakuan peserta bahwa mereka belum memahami tentang bagaimana menulis proposal dan laporan penelitian. Sistematika penulisan proposal juga mereka belum memahaminya. Pada umumnya mereka terlebih dahulu menulis judul penelitian dan tanpa menyadari bahwa sesungguhnya judul PTK harus bersumber dari rumusan masalah. Sementara rumusan masalah akan dibuat setelah penetapan satu masalah dari sekian banyak masalah yang diidentifikasi dari kelas guru bersangkutan. Kekeliruan penentuan judul penelitian tindakan kelas sering terjadi di banyak guru, mahasiswa bahkan dosen.

Selain kekeliruan dalam mendahulukan perumusan judul penelitian sebelum merumuskan permasalahan, guru juga mengalami kesulitan dalam menyusun latar belakang penelitian. Para guru belum memperhatikan keruntutan pola pikir dari hal yang umum ke hal yang khusus dan keterkaitan antara satu alinea dengan alinea yang lain. Ketika membaca laporan PTK yang dibuat oleh salah seorang guru menunjukkan bahwa alur pikir deduktif belum sistematis dan koneksitas alur pikir antara satu alinea dengan alinea lain juga belum terjalin rapih. Namun demikian guru yang bersangkutan sudah menampilkan fakta lapangan atau masalah dalam pendahuluan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori pendukung. Dalam latar belakang juga sudah dimasukan strategi pemecahan masalah. Dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para guru di SDK dan SMP K Murder Teresa maka Nara sumber memberikan penjelasan tentang bagaimana menulis latar belakang yang baik.

Pada bagian kajian pustaka, para guru juga mengalami kesulitan dalam memilih dan menentukan materi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Para guru masih cenderung menulis banyak materi atau topik yang tidak berhubungan langsung dengan topik yang akan diteliti. Para guru cenderung menginput materi sebanyak mungkin. Disamping itu mereka juga memiliki pemahaman sebelumnya bahwa materi atau topik yang akan digunakan dalam pembelajaran harus dimasukkan semua dalam kajian pustaka. Terkait dengan hal ini, narasumber memberikan penjelasan bahwa dalam tinjauan pustaka yang perlu dimasukkan adalah materi-materi yang berkaitan langsung dengan topik. Misalnya judul PTK adalah; "Penerapan Model PBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA...". Berdasarkan judul ini maka dalam tinjauan pustaka yang harus dimasukkan adalah materi yang terkait dengan model pembelajaran PBL dan kemampuan berpikir kritis. Disamping itu, para guru tidak mengetahui bahwa dalam kajian pustaka perlu dimasukkan juga dengan penelitian yang relevan, kerangka pikir penelitian dan hipotesis tindakan.

Pada bab 3, guru memiliki pemahaman tentang adanya populasi dan sampel. Mereka tidak memahami bahwa sesungguhnya menggunakan subyek penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum membedakan penelitian pendidikan formal dengan PTK. Demikian instrumen penelitian untuk mengamati aktivitas mengajar guru, pengetahuan para guru bahwa instrumen yang digunakan adalah instrumen yang biasa digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa PPL. Nara sumber memberikan pemahaman bahwa instrumen untuk mengamati aktivitas mengajar guru dirancang sesuai dengan sintaks model pembelajaran yang digunakan dalam memecahkan masalah.

Kesulitan paling besar yang dialami oleh para guru adalah mereka belum pernah membuat artikel sehingga sampai dengan saat ini mereka belum mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel. Kesulitan ini dapat dimaklumi karena pada umumnya mereka belum pernah melakukan PTK. Salah seorang guru yang sudah melakukan PTK dan laporan PTK menjadi contoh pembahasan narasumber dengan peserta dan laporan PTK ini disari dalam bentuk artikel untuk dipublikasikan di Haumeni Journal of Education.

Pada kegiatan ini, para guru sangat antusias untuk mengikuti kegiatan. Hal ini terbukti dengan keikutsertaan mereka mulai dari awal kegiatan sampai berakhirnya kegiatan. Disamping antusias, mereka juga bertekad untuk melakukan PTK dan mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel. Harapan para guru adalah mereka tetap dibimbing oleh nara sumber dari LPTK Undana.

Pada kegiatan literasi dan numerasi, pihak sekolah hanya menyiapkan 7 orang siswa untuk didampingi oleh Tim pelaksana PkM yang terdiri dari 2 orang dosen junior dan 3 orang mahasiswa. Pada tahap awal kegiatan, siswa ini diberikan tes diagnostik membaca, menulis dan menghitung. Ke 7 siswa ini benar-benar mengalami kesulitan dalam membaca, menulis dan menghitung. Mereka bertujuh dibimbing oleh tim selama 4 kali pertemuan. Kegiatan hari pertama mereka mengalami kesulitan membaca, menulis dan menghitung. Mereka sudah mengenal huruf dan angka, namun demikian pada saat menulis kata dan membaca kata mereka belum mampu. Demikian pula ketika mereka disuruh untuk menghitung dalam bentuk penjumlahan dan pengurangan, mereka benar-benar belum mampu.

Pada pertemuan hari kedua, mulai terlihat sedikit perubahan. Kata-kata yang terdiri dari konsonan dan vokal, seperti Mama, lari dan sebagainya mereka sudah bisa membaca, namun kata-kata yang terdiri dari dua konsonan yang berdekatan mereka masih sulit untuk membaca, seperti "maksud, pergi". Penjumlahan dengan menggunakan angka dibawa 10, mereka dapat menghitung, namun hasil penjumlahan di atas angka 10 mereka belum mampu menghitung. Demikian pula ketika mereka disuruh menulis, mereka sudah mampu menuliskan suku kata dan menulis kata-kata yang terdiri dari dua, tiga dan empat kata, namun kata-kata yang lebih dari 4 huruf mereka belum mampu. Pada pertemuan ke tiga, kemampuan siswa semakin meningkat. Anak-anak sudah mampu mengeja 2 abjad dan menyambung menjadi kata dan sudah bisa dalam penjumlahan dan pengurangan. Pada pertemuan ke empat anak-anak sudah lancar membaca kata per kata dan sudah lancar dalam pengurangan dan penjumlahan.

Ketidakmampuan siswa kelas rendah pada aspek literasi dan numerasi dipengaruhi oleh banyak faktor. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, kesehatan dan faktor genetik. Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan literasi dan numerasi antara lain pemilihan model, strategi dan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan tahap perkembangan siswa, guru tidak menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, guru kurang memberikan perhatian khusus kepada siswa yang rendah kemampuan akademiknya, guru kurang menggunakan media pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran belum memadai, dan kurangnya perhatian orangtua siswa.

Pada kegiatan PkM ini, dosen muda dan mahasiswa yang tergabung dalam tim menggunakan pendekatan personal humanistik. Tim duduk bersama dengan siswa dan pembelajaran dilaksanakan dalam suana penuh keakraban. Pada hari pertama, yang dibangun oleh tim adalah menciptakan hubungan yang harmonis dan akrab antara siswa dengan tim. Strategi ini digunakan untuk mengatasi masalah kecanggungan, keseganan dan ketakutan yang terjadi pada diri siswa. Pada hari pertama, siswa belum berani berkomunikasi banyak dengan tim, namun pada pertemuan selanjutnya tidak terlihat rasa canggung, segan dan takut. Komunikasi dalam pembelajaran sangat akrab dan harmonis sehingga memudahkan siswa untuk mencerna apa yang disampaikan oleh tim. Siswa sangat enjoy dalam berlatih, baik menulis, membaca, dan menghitung.

Kegiatan PkM ini juga merupakan salah satu bentuk dukungan dan implementasi kerjasama antara Universitas Nusa Cendana dengan Pemerintah Kota Kupang dalam Program Lopo Pintar, yang ditindaklanjuti dengan PKS antara Dekan FKIP Undana dengan Dinas Pendidikan Kota Kupang. Program ini sangat bagus dan jika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka program ini akan sangat membantu peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dan pada akhirnya akan memberikan kontribusi nyata pada peningkatan kualitas pendidikan. Ide awal peluncuran program ini adalah untuk membantu siswa yang mengalami hambatan belajar pada saat pandemi covid-19. Jika program ini dilaksanakan secara berkelanjutan, tidak hanya untuk mengatasi persoalan pembelajaran yang dialami siswa pada masa pandemi covid-19 maka siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar akan sangat terbantu.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan di atas, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Guru-guru SDK dan SMPK Muder Teresa sangat terbantu oleh kegiatan PkM. Para guru sudah memahami tentang penulisan proposal, penulisan laporan PTK dan penulisan artikel publikasi, (2) Belum semua guru menulis proposal, laporan dan artikel sehingga mereka tetap membutuhkan pendampingan dari FKIP Undana, dan (3) Selama 4 kali pertemuan terjadi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Berkaitan dengan pembahasan dan kesimpulan ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) Pendampingan penulisan proposal, laporan dan artikel publikasi harus dilakukan secara kontinyu tidak hanya pada saat kegiatan PkM, dan (2) Hubungan emosional guru dan siswa, suasana pembelajaran yang harmonis dan perhatian siswa yang mengalami kesulitan belajar perlu mendapat perhatian serius dari guru dan kepala sekolah.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan dukungan moril serta terima kasih kepada Kepala Sekolah SDK Muder Teresa, para guru dan siswa yang telah mendukung kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar. 2010. Karya Tulis Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas. [file.upi.edu/.../JUR.../Materi\\_KTI\\_dan\\_PTK.pdf](file.upi.edu/.../JUR.../Materi_KTI_dan_PTK.pdf). Diunduh 6 Mei 2015
- Belanger, J. (1992). *Teacher as researcher: Roles and expectations*. East Lansing, MI: National Center for Research on Teacher Learning. (ERIC Document Reproduction Service No. ED 342 751)
- Chotimah, U. 2009. Karya Tulis Ilmiah sebagai Salah satu Karya Pengembangan Profesi Guru. [eprints.unsri.ac.id/.../2\\_Makalah\\_Karya\\_Tulis\\_Ilmiah](eprints.unsri.ac.id/.../2_Makalah_Karya_Tulis_Ilmiah). Diunduh 6 Mei 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Penelitian Tindakan Kelas sebagai kegiatan Pengembangan Profesi Guru. Materi TOT pada kegiatan pelatihan PTK dan Penulisan Laporan Penelitian sebagai Karya Tulis Ilmiah dalam kegiatan pengembangan profesi guru. Jakarta
- Hopkins, D. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Second Edition. Buckingham, Philadelphia: Open University Press.
- Jones, P., & Song, L. 2005. Action research fellows at Towson University. <http://www.nipissingu.ca/oar/PDFS/V832E.pdf>
- Kemmis, S dan Mc Taggart, R 1988. *The Action Research Planner*. Third Edition. Victoria: Deakin University Press.
- Kemmis, S. 1982. *Action Research in Retrospect and Prospect*. In C. Henry, C. Cook, Kemmis, R. McTaggart (eds.), *The Action Research Reader Action Research and the Critical Analysis of Pedagogy*. Geelong: Deakin University, Vic.
- Kerlinger, F.N. 1973. *Foundations of Behavioral Research*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Kirkey, T. L. 2005. Differentiated instruction and enrichment opportunities: An action research report. <http://www.nipissingu.ca/oar/PDFS/V833E.pdf>
- McIntosh, J. E. 2005. Valuing the collaborative nature of professional learning communities. <http://www.nipissingu.ca/oar/PDFS/V82E.pdf>
- McNiff, J. 1992. Action research for professional development: Concise advise for new action researchers. <http://www.jeanmcneiff.com/booklet1.html>
- McTaggart, M. (1993). *Action Research and Parent Participation: Contradictions, Concerns and Consequences, Curriculum Perspectives*, vol.4., no.2, halaman 7-14.
- McTaggart, R. (1991). *Action Research*. Melbourne: Deakin University Press.
- Mustadi, A. 2012. Karya Tulis Ilmiah. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dr-ali-mustadi-mpd/karya-tulis-ilmiah.pdf>. Diunduh 6 Mei 2015
- Nursaban, M. 2012. Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. Makalah. Disampaikan dalam workshop penelitian tindakan kelas dan media pembelajaran bagi guru-guru geografi dan sosiologi di kab. kulonprogo, 15 dan 22 mei 2012.
- Prendergast, M. 2002. Action research: The improvement of student and teacher learning. <http://educ.queensu.ca/ar/reports/MP2002.htm>
- Sihaan. Pemahaman Tentang Karya Ilmiah. *Sumber belajar*. <kemdikbud.go.id/.../PEMAHA...> Diunduh 6 Mei 2015
- Stevenson, H.W., and Stigler, J.W. (1999). *The Learning Gap*. New York: Touchstone.
- Stringer, E. T. 2008. *Action research in education* (2nd ed.). New Jersey: Pearson.
- Sukanti, S. 2008. Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. 6. No. 1. Tahun 2008.
- Susilo, H., Chotimah, H., Sari, Y.D. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publishing..
- Tokan, M.K. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Lesson Study*. Bahan Ajar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Undana. Kupang

- Tokan, M.K., Imakulata, M.M., dan Bani, M. 2022. Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru Di Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur. *Kelimutu Journal of Community Service*, Vol. 3, No. 1 Mei 2023, Hal. 53-62
- Berndt, T. J. (2002). Friendship quality and social development. *Current Directions in Psychological Science*, 11, 7-10.